

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan, sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satu kegiatan akademik dimaksud adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL) .

Kegiatan ini merupakan salah satu syarat mutlak yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan – peraturan yang berlaku.

Salah satu lokasi PKL yang sesuai dengan bidang dan keahlian tersebut adalah Unit Pelaksanaan Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT-PSBTPH), karena merupakan lembaga pemerintah yang memiliki kegiatan pelayanan masyarakat berupa penilaian kultivar, sertifikasi benih, pengujian laboratorium, dan pengawasan peredaran benih.

Seiring kebutuhan benih bersertifikat semakin meningkat dengan adanya kualitas serta kuantitas yang tercapai pada proses produksi pertanian. Sertifikasi merupakan salah satu pelayanan publik yang dilakukan oleh UPT-PSB-TPH untuk memperoleh standar mutu benih demi kelancaran proses produksi pertanian. Sertifikasi benih dilakukan untuk menjamin kualitas benih tanaman dan meningkatkan penggunaan benih yang berkualitas. Sertifikasi terhadap benih yang

akan diedarkan atau digunakan meliputi : sertifikasi sumber benih, sertifikasi mutu benih dan sertifikasi kesehatan benih. Sertifikasi kesehatan benih hanya dilakukan untuk benih yang berasal dari luar negeri. Kegiatan sertifikasi benih yang dilakukan oleh UPT-PSBTPH meliputi sertifikasi tanaman pangan, tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, hias, obat, terna) dan tanaman tahunan.

Padi merupakan tanaman pangan berupa rumput berumpun. Tanaman pertanian kuno ini berasal dari dua benua, yaitu Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Bukti sejarah menunjukkan bahwa penanaman padi di Zhejiang (Cina) sudah dimulai pada 3.000 tahun SM. Fosil butir padi dan gabah ditemukan di Hastinapur Uttar Pradesh India sekitar 100-800 SM (Purwono dan Purnamawati, 2008).

Di Indonesia sendiri padi merupakan kebutuhan pangan karena mayoritas masyarakatnya mengkonsumsi beras yaitu nasi, maka dari itu perlu adanya pengupayaan peningkatan produksi benih padi melalui mengembangkan varietas unggul yang berdaya hasil tinggi dan mampu beradaptasi pada lingkungan yang tertentu. Oleh sebab itu diperlukan benih yang bermutu, mengingat petani memerlukan benih yang unggul untuk meningkatkan produksi padi.

Dengan praktek kerja secara langsung maka mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan wawasan, pengalaman yang nyata mengenai permasalahan lapang serta keterampilannya dalam belajar agar memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu. Sehingga setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh untuk melanjutkan kiprahnya di dunia kerja yang sebenarnya, dikarenakan untuk dapat terjun langsung dimasyarakat tidak hanya dibutuhkan pendidikan formal namun juga diperlukan ketrampilan dan pengalaman yang mendukung supaya lebih mengenali bidang pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah :

- a. Melatih kebersamaan kelompok dalam kegiatan praktek kerja lapang
- b. Menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa dan untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
- c. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang sertifikasi benih di Satgas UPT- PSBTPH Jawa Timur Wilayah III Kediri.
- b. Menambah pemahaman dan ketrampilan tentang sertifikasi benih di Satgas UPT- PSBTPH Jawa Timur Wilayah III Kediri.
- c. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh UPT- PSBTPH Jawa Timur Wilayah III Kediri.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Manfaat dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat mengetahui cara alur Sertifikasi Benih.
- b. Mahasiswa dapat kesempatan pada kegiatan bidangnya selama kegiatan untuk melatih berfikir kritis dan daya nalarnya.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 20 Desember 2019 di Satgas UPT- PSBTPH Jawa Timur Wilayah III Kediri.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), adalah sebagai berikut :

- a. Praktek Lapangan dan Laboratorium

Metode ini secara langsung mahasiswa melakukan kegiatan proses sertifikasi benih dan uji laboratorium yang mencakup kegiatan quality control dari benih dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

b. Studi Literatur

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengambil sumber data atau referensi yang ada di ruang perpustakaan instansi terkait pengawasan dan serifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura.

c. Partisipasi Aktif

Kegiatan ini dilakukan dengan cara praktek dan terjun langsung di lapangan untuk mengikuti serangkaian kegiatan sertifikasi benih yang diselenggarakan oleh Satgas UPT- PSBTPH Jawa Timur Wilayah III Kediri.